

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada Analisis proses berpikir secara induktif dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>32</sup> Melalui pendekatan ini, maka akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran peneliti tentang kegiatan halaqah tarbiyah tersebut.

Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian dengan jenis *study kasus*. Penelitian *study kasus* memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, ataupun Masyarakat.<sup>33</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang peran dan dampak Muslimah Wahdah Islamiyah dalam halaqah tarbiyah. Penelitian kualitatif ini bisa mengandalkan data dari wawancara mendalam dengan para Muslimah yang terlibat dalam halaqah tarbiyah. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana peran dan dampak Muslimah Wahdah Islamiyah dalam halaqah tarbiyah mahasiswa muslim di Kota Ambon.

---

<sup>32</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 112.

## B. Kehadiran Peneliti

Seperti yang dikatakan Moleong, kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain adalah alat pengumpulan data utama.<sup>34</sup> Untuk penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan kedua belah pihak karena mereka adalah alat penting untuk mengumpulkan data dan mengungkapkan makna. Oleh karenanya, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan informasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *Human Instrument* yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuannya.<sup>35</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di keempat kampus di kota Ambon diantaranya adalah Institut Agama Islam Negeri Ambon, Universitas Pattimura Ambon, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Prof. DR. J.A. Latumeten dan Politeknik Kesehatan Maluku.

## D. Sumber Data

Menurut Bogdan mendefinisikan studi kasus sebagai kajian yang rinci atas suatu peristiwa tertentu. Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer dan sekunder adalah dua jenis

---

<sup>34</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 125.

<sup>35</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabunga*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 332.

sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Sumber data primer berasal dari narasumber secara langsung tanpa menggunakan media perantara, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, artikel, dan sebagainya. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Primer

a. Murabbiah

Peneliti mewawancarai Ustadzah Wahida, seorang Murabbiah yang telah terlibat dalam program tarbiyah Wahdah Islamiyah selama lebih dari 7 tahun, untuk mendapatkan pandangannya mengenai peran Muslimah dalam halaqah.

2. Mutarabbiah

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada delapan orang yang dibina oleh Muslimah Wahdah Islamiyah, untuk mengevaluasi peran Muslimah Wahdah Islamiyah dalam Halaqah Tarbiyah.

a. Sekunder

Data sekunder yang dimaksud, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain atau data pendukung dan data yang diperoleh melalui sumber lain atau datang pendukung dan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen). Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, foto, buku-buku, dan data elektronik lainnya).

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Wahdah Islamiyah
2. Visi Misi Wahdah Islamiyah
3. Program unggulan Wahdah Islamiyah

### **3. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan model Lincoln dan Guba untuk mengumpulkan data melalui tiga cara: observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen.<sup>36</sup> Sesuai dengan teori tersebut, peneliti akan menggabungkan ketiga pendekatan pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan dan metode yang diuraikan di bawah ini. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan halaqah di Wahdah Islamiyah Ambon. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan halaqah yang diselenggarakan oleh Wahdah Islamiyah Ambon, dan terakhir dengan dokumentasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah, anggota dan murabbiah Muslimah Wahdah Islamiyah, peserta halaqah.

### **4. Alat Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>36</sup> Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), hlm. 114.

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung, dan biasanya penulis dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya.<sup>37</sup> Penggunaan metode observasi dalam penelitian di atas dipertimbangkan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis.

## 2. Wawancara

Menurut Husein Umar dalam bukunya *Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis* mengemukakan bahwa wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrument dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist.<sup>38</sup> Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber sebagai objek penelitian.

---

<sup>37</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 221.

<sup>38</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 51.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), pada intinya, metode documenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia biasanya adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Adapun sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk seperti monument, artefak, foto, *tape*, microfilm, *disc CD-Rom* dan *hard disk*.<sup>39</sup>

Adapun dokumen yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini mencakup Sejarah Wahdah Islamiyah, materi dan metode yang digunakan oleh Muslimah Wahdah Islamiyah dalam Halaqah Tarbiyah, laporan kegiatan-kegiatan Muslimah Wahdah Islamiyah dalam Halaqah Tarbiyah dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

### 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>40</sup> Model ini dipilih karena memberikan pendekatan

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 154.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 135.

yang sistematis untuk menganalisis data kualitatif secara mendalam, sehingga mampu menggambarkan peran Muslimah Wahdah Islamiyah dalam halaqah tarbiyah Mahasiswa Muslim di kota Ambon secara lebih jelas dan terstruktur.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti melalui reduksi data, maka data kegiatan yang dilakukan dengan mengelompokkan data tentang peran Muslimah Wahdah Islamiyah dalam halaqah tarbiyah mahasiswa muslim di kota Ambon, dampak kontribusi Muslimah Wahdah Islamiyah terhadap pengembangan peserta halaqah, sehingga dapat diarahkan kepada hal-hal yang penting serta dapat ditarik kesimpulan yang jelas.

b. Penyajian Data

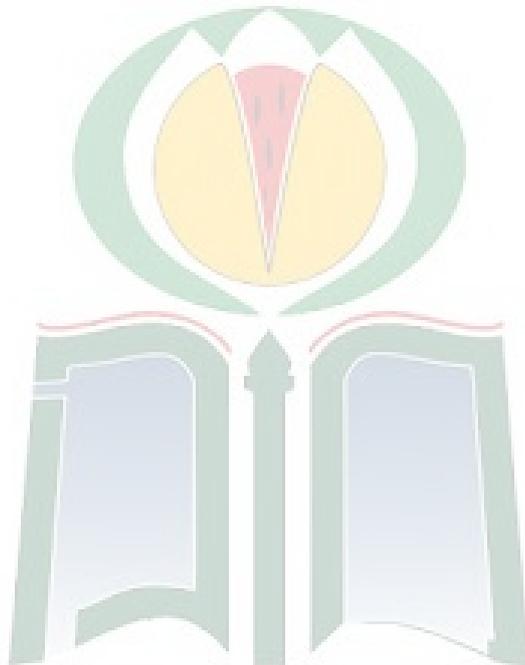
Mendisplaykan data adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, jelas dan padat. Melalui penyajian data ini, maka data yang disajikan dapat terorganisir, tersusun dan mudah untuk dipahami. Penyajian data yang dilakukan adalah data yang akan disusun dengan jelas sehingga mudah dipahami, disesuaikan dengan fokus penelitian ini yaitu tentang peran Muslimah Wahdah Islamiyah dalam halaqah tarbiyah Mahasiswa Muslim di kota Ambon, dampak kontribusi Muslimah Wahdah Islamiyah terhadap pengembangan peserta halaqah.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 334.

c. Kesimpulan

Pada langkah terakhir ini yaitu langkah untuk menarik suatu kesimpulan dan verifikasi.<sup>42</sup> Kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah upaya dalam memperhatikan kembali catatan data yang didapat di tempat penelitian.



---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 141.